

**TIPOLOGI *ASHĀB AL-NĀR* DALAM TAFSIR AL-AZHAR:
Kajian Terhadap Karakteristik, Sebab dan Konsekuensi**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar
Magister Agama (M. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh:

**ADI SURYADI
NIM: 2320080044**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
2026 M/1448 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adi Suryadi

NIM : 2320080044

TTL : Sungai Gading, 08 Juli 1999

Alamat : Sungai Gading, Kecamatan Sungai Kunyit Barat
Kabupaten Solok Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa, Tesis dengan judul “ **Tipologi *Ashāb al-Nār* Dalam Tafsir Al-Azhar: Kajian Terhadap Karakteristik, Sebab dan Konsekuensi** ”, adalah benar benar hasil karya saya, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis atau karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di UIN Imam Bonjol Padang ataupun diperguruan tinggi lainnya, kecuali yang bagian sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi atau tidak orisinal, maka saya bersedia untuk diberikan sanksi.

Padang, 20 Agustus 2026



Adi Suryadi
NIM. 2320080044

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adi Suryadi

NIM : 2320080044

Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Tipologi Ashāb al-Nār Dalam Tafsir Al-Azhar: Kajian Terhadap
Karakteristik, Sebab dan Konsekuensi

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk
kepentingan akademis pada prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Fakultas
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Padang, 20 Agustus 2026




Adi Suryadi
NIM. 2320080044

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul: *Tipologi Ashāb al-Nār Dalam Tafsir Al-Azhar: Kajian Terhadap Karakteristik, Sebab dan Konsekuensi* yang ditulis oleh: **Adi Suryadi, NIM 2320080044**. Mahasiswa Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Telah mengikuti bimbingan tesis sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dinyatakan **DISETUJUI** untuk diajukan pada sidang seminar hasil tesis.

Disetujui di Padang

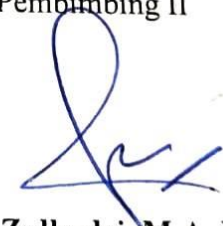
Pada tanggal 15 Mei 2026

Pembimbing I



Dr. Faizin, MA

Pembimbing II



Zulbadri, M.A., Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul **TIPOLOGI ASHAB AL-NAR DALAM TAFSIR AL-AZHAR : KAJIAN TERHADAP KARAKTERISTIK, SEBAB DAN KONSEKUENSI**, yang disusun oleh **Adi Suryadi, NIM 2320080044**. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : September 2026

Tim Penguji Sidang Ujian Munaqasyah

Dr. Mufti Ulil Amri, MA
Penguji I/Ketua

Muhammad Fauzan Azim, S.HI, MH
Penguji II/Sekretaris

Dr. Azhariah Fatia, MA
Penguji III

Prof. Dr. Rusydi AM, Lc, M.Ag
Penguji IV

Dr. Faizin, S.Th.I, MA
Penguji V/Pembimbing

Zulbadri, MA, Ph.D
Penguji VI/Pemimbing

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Sumad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 19711201 199603 1002

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tipologi *Ashāb al-Nār* dalam *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka dengan fokus pada karakteristik, sebab, dan konsekuensi yang menjadikan seseorang termasuk dalam golongan penghuni neraka. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya tema *Ashāb al-Nār* dalam Al-Qur'an sebagai bagian dari ajaran eskatologis yang tidak hanya menjelaskan balasan akhirat, tetapi juga mengandung pesan moral dan pendidikan bagi kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi karakteristik *Ashāb al-Nār* dalam *Tafsir Al-Azhar*; (2) menganalisis sebab-sebab seseorang menjadi *Ashāb al-Nār* berdasarkan dimensi akidah, moralitas, dan perilaku sosial; serta (3) menganalisis pola hubungan antara karakter, tindakan, dan konsekuensi eskatologis dalam penafsiran Buya Hamka. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode tafsir tematik (*maudhu'i*). Sumber data primer adalah *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka, sedangkan sumber data sekunder berasal dari kitab-kitab tafsir, buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan eskatologis untuk memahami hubungan antara perilaku manusia di dunia dan balasan yang diterimanya di akhirat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Buya Hamka, *Ashāb al-Nār* tidak hanya merujuk pada kelompok kafir secara teologis, tetapi juga mencakup individu yang memiliki karakter dan perilaku yang menjauh dari nilai-nilai tauhid. Karakteristik mereka meliputi orang-orang kafir dan pendusta ayat-ayat Allah, pelaku dosa dan keburukan yang terus-menerus, orang-orang murtad, orang-orang zalim yang memperturutkan hawa nafsu, pendusta ayat Allah yang bersikap sombong, serta mereka yang melampaui batas. Adapun sebab-sebab seseorang menjadi *Ashāb al-Nār* meliputi menjadikan tagut sebagai pemimpin selain Allah, terus-menerus melakukan kejahatan, menolak kebenaran yang dibawa para rasul, mengingkari hari kiamat, berperilaku fasik, menyesatkan manusia, serta melakukan praktik riba. Konsekuensi yang diterima oleh *Ashāb al-Nār* antara lain tidak mampu menolak azab Allah, memiliki wajah yang menyeramkan, memperoleh makanan dan minuman yang menjijikkan, mendapat azab yang kekal, serta berada di bawah pengawasan malaikat Zabaniyah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Buya Hamka memandang konsep *Ashāb al-Nār* sebagai sistem pendidikan moral dan spiritual yang menghubungkan kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat. Dalam perspektifnya, neraka bukan hanya realitas eskatologis, tetapi juga peringatan etis agar manusia menjaga akidah, membangun karakter yang baik, dan menghindari perilaku yang merusak diri serta masyarakat. Dengan demikian, konsep *Ashāb al-Nār* dalam *Tafsir Al-Azhar* berfungsi sebagai instrumen pembinaan karakter dan kesadaran moral umat Islam.

Kata Kunci: *Ashāb al-Nār* , Tafsir Al-Azhar, Buya Hamka, Eskatologi, Karakteristik, Sebab, Konsekuensi.

ABSTRACT

This study examines the typology of *Ashāb al-Nār* (the Companions of the Fire) in *Tafsir Al-Azhar* by Buya Hamka, focusing on their characteristics, causes, and consequences. The study is motivated by the significance of the concept of *Ashāb al-Nār* in the Qur'an as an essential part of Islamic eschatological teachings, which not only describe the punishment of the Hereafter but also convey moral and educational messages for human life. The objectives of this research are: (1) to identify the characteristics of *Ashāb al-Nār* in *Tafsir Al-Azhar*; (2) to analyze the causes that lead individuals to become members of *Ashāb al-Nār* based on the dimensions of faith (*aqidah*), morality, and social behavior; and (3) to examine the causal relationship between character, actions, and eschatological consequences in Hamka's interpretation. This research employs a library research method using a thematic (*maudhu'i*) approach to Qur'anic interpretation. The primary source of data is *Tafsir Al-Azhar* by Buya Hamka, while secondary sources include Qur'anic commentaries, books, academic journals, and other relevant scholarly works. Data were collected through documentation techniques and analyzed using content analysis within an eschatological framework to understand the relationship between human behavior in worldly life and its consequences in the Hereafter. The findings reveal that, according to Buya Hamka, *Ashāb al-Nār* are not limited to theological unbelievers but also encompass individuals whose character and behavior deviate from the values of *tawhīd* (Islamic monotheism). Their characteristics include disbelievers and deniers of Allah's revelations, those who persist in sin and wrongdoing, apostates, oppressors who follow their desires, arrogant rejecters of Allah's signs, and those who transgress moral boundaries. The causes leading individuals to become *Ashāb al-Nār* include replacing Allah's guidance with *ṭāghūt* (false authorities), persistently committing evil deeds, rejecting the truth brought by the prophets, denying the Day of Judgment, engaging in sinful and rebellious conduct, misleading others from the path of faith, and practicing usury (*ribā*). The consequences faced by *Ashāb al-Nār* include the inability to escape Allah's punishment, terrifying appearances, the consumption of repulsive food and drink, eternal punishment in Hell, and strict supervision by the angels of Zabāniyah. This study concludes that Buya Hamka views the concept of *Ashāb al-Nār* as a moral and spiritual educational system that connects worldly life with the Hereafter. In his interpretation, Hell is not merely an eschatological reality but also an ethical warning that encourages human beings to preserve sound faith, cultivate righteous character, and avoid behaviors that harm both themselves and society. Therefore, the concept of *Ashāb al-Nār* in *Tafsir Al-Azhar* functions as an instrument for moral formation and the development of ethical consciousness among Muslims.

Keywords: *Ashāb al-Nār*, *Tafsir Al-Azhar*, Buya Hamka, Eschatology, Characteristics, Causes, Consequences.

KATA PENGANTAR



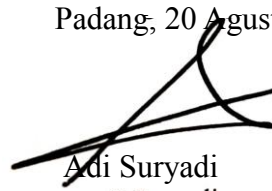
Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji beserta syukur atas rahmat dan karunia dari Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia serta taufik dan hidayah-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul, “**Tipologi *Ashāb al-Nār* Dalam Tafsir Al-Azhar: Kajian Terhadap Karakteristik, Sebab dan Konsekuensi**”. Sholawat beriringan salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada junjungan kita yakni Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan sahabat sahabat beliau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak pihak yang telah membantu baik secara moril maupun secara materil dalam penyelesaian penulisan ini. Ucapan terimakasih yang tulus dan tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Faizin, MA selaku dosen pembimbing I dan Bapak Zulbadri, M.A., Ph.D. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan nasehat dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rusydi AM, Lc. M.Ag dan Dr. Azhariah Fatia, MA selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta bimbingannya kepada penulis guna memperoleh hasil tesis yang lebih baik.

3. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
4. Seluruh Bapak dan Ibuk dosen, karyawan, dan karyawan civitas akademika Fakultas Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu, dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat ku cintai dan ku sayangi yakni Ayahanda Buyung Ambab (Alm) , Ibunda Murni. Berkah dari do'a dan dukungan merekalah penulis dapat menamatkan kuliah dan menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Kepada sahabatku Rahmat Ilahi dan saudari Butet yang selalu memberikan dukungan, semangat dan memotivasi penulis sampai saat ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga Allah SWT memberikan ganjaran pahala berlipat ganda untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung, baik bantuan moril maupun materil dalam penulisan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi Mahasiswa/I dan seluruh lapisan masyarakat terutama bagi penulis sendiri. Aaminn.

Padang, 20 Agustus 2026



Adi Suryadi
2320080044

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TEORI DAN LITERATUR REVIEW	7
2.1 Kerangka Teori	7
2.1.1 Biografi Buya Hamka	7
2.1.2 Makna <i>Ashāb al-Nār</i> dalam Al-Qur`an.....	10
2.1.2.1 Makna <i>Ashāb al-Nār</i>	10
2.1.2.2 Klasifikasi Ayat <i>Ashāb al-Nār</i>	10
2.1.2.3 Diskursus <i>Ashab al-Nar</i>	11
2.1.3 Konsep Eskatologis.....	12
2.1.4 Deskripsi Tafsir Al-Azhar	20
2.2 Literatur Review	22
2.2.1 Studi tentang Penghuni Neraka dalam Al-Qur`an	22
2.2.2 Studi Tafsir <i>Al-Azhar</i>	25
2.2.3 Tafsir <i>Al-Azhar</i>	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Setting Penelitian.....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	 34
4.1 Karakteristik <i>Ashāb al-Nār</i> A dalam Tafsir Al-Azhar dan Analisisnya	35
4.1.1 Karakteristik <i>Ashāb Al-Nār</i> dalam Tafsir Al-Azhar.....	36
4.1.1.1 Orang-Orang Kafir dan Pendusta Ayat-Ayat Allah.....	37
4.1.1.2 Orang-Orang Sering Berbuat Dosa dan Keburukan.....	42
4.1.1.3 Orang-Orang yang Murtad.....	46
4.1.1.4 Orang-Orang yang Zalim dan Memperturukkan Hawa Nafsu.....	51
4.1.1.5 Orang-Orang yang Mendustakan Ayat Allah dan Bersikap Sombong	55
4.1.1.6 Orang-Orang yang Melampaui Batas	60
4.2 Sebab menjadi <i>Ashāb Al-Nār</i> dalam Tafsir al-Azhar	65
4.2.1 Sebab menjadi <i>Ashāb Al-Nār</i> dalam Tafsir al-Azhar	65
4.2.1.1 Mengganti Kepemimpinan dari Allah Kepada Taghut	65
4.2.1.2 Selalu Mengerjakan Kejahatan	70
4.2.1.3 Menolak Kebenaran yang disampaikan Allah melalui para Rasul	73
4.2.1.4 Ingkar dan Tidak Meyakini Hari Kiamat.....	77
4.2.1.5 Perbuatan Fasik Kepada Allah.....	81
4.2.1.6 Menyesatkan Manusia dan Jiwa Kosong dari Keimanan	84

4.2.1.7 Makan Riba.....	88
4.3 Konsekuensi Bagi <i>Ashāb Al-Nār</i> dalam Tafsir Al-Azhar.....	93
4.3.1 Konsekuensi Bagi <i>Ashāb Al-Nār</i> dalam Tafsir Al-Azhar.....	94
4.3.1.1 Tidak dapat Menolak Azab Allah.....	94
4.3.1.2 Mempunyai Wajah yang Menyeramkan	99
4.3.1.3 Memperoleh Makanan dan Minuman yang Menjijikan.....	102
4.3.1.4 Mendapat Azab Kekal di Neraka	106
4.3.1.5 Mendapatkan Pengawasan Ketat dari Malaikat Zabaniyah.....	109
4.4 Analisis Eskatologi terhadap Tipologi <i>Ashāb al-Nār</i> dalam Tafsir Al-Azhar	114
BAB V PENUTUP	125
5.1 Kesimpulan.....	125
5.2 Rekomendasi	126
5.3 Implikasi	126
5.4 Keterbatasan Studi.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN.....	131
BIODATA PENULIS.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Ayat- Orang -Orang Ayat tentang Kafir dan Pendusta Ayat-Ayat Allah	38
Tabel 4. 2 Orang-orang sering berbuat dosa dan keburukan.....	42
Tabel 4. 3 Orang-orang yang Murtad	47
Tabel 4. 4 Orang-orang yang Zalim dan Memperturutkan Hawa Nafsu.....	51
Tabel 4. 5 Orang-orang yang Mendustakan Ayat Allah dan Bersikap Sombong ..	56
Tabel 4. 6 Orang-orang yang Melampaui Batas.....	61
Tabel 4. 7 Mengganti Kepemimpinan dari Allah Kepada Taghut.....	66
Tabel 4. 8 Selalu Mengerjakan Kejahatan.....	70
Tabel 4. 9 Menolak Kebenaran yang disampaikan Allah melalui para Rasul.....	74
Tabel 4. 10 Ingkar dan tidak Meyakini Hari Kiamat	78
Tabel 4. 11 Perbuatan Fasik Kepada Allah	81
Tabel 4. 12 Menyesatkan Manusia dan Jiwa Kosong dari Keimanan.....	85
Tabel 4. 13 Makan Riba	89
Tabel 4. 14 Tidak dapat Menolak Azab Allah	95
Tabel 4. 15 Mempunyai Wajah yang Menyeramkan.....	99
Tabel 4. 16 Memperoleh Makanan dan Minuman yang Menjijikan	103
Tabel 4. 17 Mendapat Azab Kekal di Neraka	106
Tabel 4. 18 Mendapatkan Pengawasan Ketat dari Malaikat Zabaniyah	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1SK Pembimbing.....	132
Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal.....	134
Lampiran 3 Berita Acara Seminar Hasil Penelitian	135
Lampiran 4 kartu Monitoring Bimbingan	136